

## INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai bentuk tindak tutur dan kesantunan berbahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur dan mendeskripsikan prinsip kesantunan yang terdapat pada data yang mengandung maksim kesantunan dalam konten video akun *YouTube* Londokampung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji maksud ujaran.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah sembilan konten video akun *YouTube* Londokampung dari tahun 2021 dan 2023. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik catat, dan teknik tangkap layar. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode padan pragmatik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bentuk tindak tutur, antara lain asertif, direktif, dan ekspresif serta kesantunan berbahasa Jawa dialek Surabaya dalam bentuk maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan yang digunakan dalam konten *YouTube* Londokampung.

**Kata kunci:** Kesantunan berbahasa, tindak tutur, *YouTube* Londokampung.

## ABSTRACT

This research discusses the form of speech acts and language politeness. The purpose of this research is to describe the form of speech acts and describe the politeness principle found in the data containing the politeness maxim in the video content of Londokampung's YouTube account. The theory used in this research is pragmatics. Pragmatics is one of the branches of linguistics that examines the intent of speech.

The data used in this research are nine video contents of the Londokampung YouTube account from 2021 and 2023. In this study, the data collection methods used are the free listening technique (FL), note-taking technique, and screen capture technique. The analysis method used in this research is the pragmatic equivalent method. The results obtained are the speech act forms, including assertive, directive, and expressive as well as the politeness of the Javanese dialect of Surabaya in the form of approbation maxim, modesty maxim, and agreement maxim used in Londokampung YouTube content.

***Keywords: Language politeness, Londokampung YouTube, speech acts.***